

## ABSTRAK

Rofi'atul Waqidah, 12850921011, Persepsi Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung terhadap Tren Adopsi *Spirit Doll* dalam Perspektif *Sadd* dan *Fath al-Dzari'ah*, Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Dosen Pembimbing I Bapak Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag. dan Dosen Pembimbing II Bapak Dr. H. M. Asmawi, M. Ag.

**Kata Kunci:** Persepsi, *Spirit Doll*, *Sadd* dan *Fath al-Dzari'ah*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya suatu tren yang dianggap tidak lazim dimasyarakat yakni tren adopsi *spirit doll*. Tren ini dapat mempengaruhi seseorang, sehingga nantinya akan berdampak pada nilai dan norma baru di masyarakat. Dalam Islam, metode pengambilan keputusan hukum (*istinbath al-hukum*) salah satunya yaitu *sadd* dan *fath al-dzari'ah*, yang dilarang disebut *sadd al-dzari'ah* dan yang harus dilakukan disebut *fath al-dzari'ah*. Sehingga peneliti mengkaji persepsi dosen Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung terhadap tren adopsi *spirit doll* karena memiliki keahlian dibidang syari'ah atau hukum Islam.

Pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah: 1) Bagaimana persepsi dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung terhadap tren adopsi *spirit doll*, 2) Bagaimana persepsi dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung terhadap tren adopsi *spirit doll* berbasis *sadd al-dzari'ah*, 3) Bagaimana persepsi dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung terhadap tren adopsi *spirit doll* berbasis *fath al-dzari'ah*. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan persepsi dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung terhadap tren adopsi *spirit doll*, 2) Untuk mendeskripsikan persepsi dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung terhadap tren adopsi *spirit doll* berbasis *sadd al-dzari'ah*, 3) Untuk mendeskripsikan persepsi dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung terhadap tren adopsi *spirit doll* berbasis *fath al-dzari'ah*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan kondensasi data, penyajian data, kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data digunakan peneliti adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, kecukupan referensi dan pemeriksaan teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung memiliki persepsi bahwa adopsi *spirit doll* diperbolehkan dengan syarat tidak berlebihan sesuai dengan batas kewajaran dan koridor agama, 2) Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung memiliki persepsi bahwa berdasarkan *sadd al-dzari'ah* dalam

adopsi *spirit doll* lebih baik dihindari dan perlahan berusaha menghentikannya karena terdapat banyak mafsadah (kerusakan) seperti dapat mengancam *hifz-nasl* jika adopsi *spirit doll* dilakukan oleh seseorang yang belum menikah dan belum mempunyai anak, dapat mengancam *hifz-mal* jika *spirit doll* dibeli dengan harga mahal sehingga membuang-buang uang atau mubadzir, banyak waktu dan tenaga terbuang yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang lebih produktif dan bermanfaat, dapat merusak sistem sosial baik dari relasi keluarga dengan suami yang sampai melalaikan tugas dan kewajibannya sebagai seorang istri karena hanya terfokus merawat *spirit doll*, dapat membuat seseorang berhalusinasi berlebihan sehingga mengganggu kejiwaan, 3) Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung memiliki persepsi bahwa berdasarkan *fath al-dzari'ah* dalam adopsi *spirit doll* dapat membuka inovasi bagi pelakunya karena bagian dari kesenangan. Daripada kesenangannya tidak tersalurkan secara baik dan tersalurkan kepada hal-hal yang bertentangan dengan syariat islam lebih baik dengan adopsi *spirit doll* dengan memperhatikan rambu-rambu agama. Hal ini juga bagian dari masalah (kebaikan dan positif).

## ABSTRACT

Rofi'atul Waqidah, 12850921011, Lecturer of the Faculty of Sharia and Law at UIN SATU Tulungagung on the Trend of Spirit Doll Adoption in the Perspective of Sadd and Fath al-Dzari'ah, Islamic Family Law, Postgraduate UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Advisor I Mr. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag. and Advisor II Mr. Dr. H. M. Asmawi, M. Ag.

**Keywords:** Perception, Spirit Doll, Sadd and Fath al-Dzari'ah

This research is motivated by a trend that is considered unusual in society, namely the trend of adopting spirit dolls. This trend can affect a person, so that later it will have an impact on new values and norms in society. In Islam, one of the legal decision-making methods (istinbath al- Hukum ) is sadd and fath al-dzari'ah, which is prohibited is called sadd al-dzari'ah and what must be done is called fath al-dzari'ah. So the researchers examined the perceptions of the lecturers of the Faculty of Sharia and Law at UIN SATU Tulungagung on the trend of adopting spirit dolls because they have expertise in the field of shari'ah or Islamic law.

The research questions in this study were: 1) What is the perception of the lecturers of the Faculty of Sharia and Law of UIN SATU Tulungagung towards the trend of adopting spirit dolls, 2) What is the perception of the lecturers of the Faculty of Sharia and Law of UIN SATU Tulungagung towards the trend of adopting spirit dolls based on sadd al-dzari' ah, 3) What is the perception of the lecturers of the Faculty of Sharia and Law of UIN SATU Tulungagung towards the trend of adopting spirit dolls based on fath al-dzari'ah. The objectives of this research are: 1) To describe the perceptions of lecturers of the Faculty of Sharia and Law of UIN SATU Tulungagung towards the trend of spirit doll adoption, 2) To describe the perceptions of lecturers of the Faculty of Sharia and Law of UIN SATU Tulungagung towards the trend of sadd-based spirit doll adoption al-dzari'ah, 3) To describe the perceptions of lecturers of the Faculty of Sharia and Law at UIN SATU Tulungagung towards the trend of adopting spirit dolls based on fath al-dzari'ah.

This study uses qualitative research methods and types of field research (field research). Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data condensation, data presentation, conclusions/verification. Checking the validity of the data used by researchers is the extension of participation, observer persistence, triangulation, adequacy of references and peer examination.

The results of this study indicate: 1) Lecturers of the Faculty of Sharia and Law at UIN SATU Tulungagung have the perception that the adoption of spirit dolls is permitted provided that it is not excessive in accordance with reasonable limits and religious corridors, 2) Lecturers at the Faculty of Sharia and Law at UIN SATU Tulungagung have the perception that based sadd al-dzari'ah in the

adoption of spirit dolls it is better to avoid and slowly try to stop it because there are many mafsadah (damage) such as it can threaten hifz-nasl if the adoption of spirit dolls is carried out by someone who is not married and does not have children, it can threaten hifz-mal if a spirit doll is bought at a high price so that it is a waste of money or a waste, a lot of time and energy is wasted which should be used for things that are more productive and useful, it can damage the social system both from family relations with husbands who neglect their duties and obligations as a wife because she is only focused on caring for spirit dolls, it can make a person have excessive hallucinations so that it disturbs the psyche, 3) Lecturers at the Faculty of Sharia and Law at UIN SATU Tulungagung have the perception that based on fath al-dzari'ah in adopting spirit dolls it can open up innovation for the perpetrators because part of the fun. Instead of channeling his pleasures properly and channeling them into things that are contrary to Islamic law, it is better to adopt spirit dolls by paying attention to religious signs. It is also part of maslahah (goodness and positivity).